



Peningkatan Pemahaman Hukum Bacaan *Alif Lam Syamsiyah* dan *Alif Lam Qamariyah* melalui Metode Praktik Langsung Dipadukan dengan Media Audiovisual dalam Mengoptimalkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa

Sri Maulizar^{1*}, Azmil Hasan Lubis¹, Usman²

¹ UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Aceh, Indonesia

² SMP Negeri 3 Kaway XVI, Aceh, Indonesia

*Corresponding author: srinulizar00@quru.smp.belajar.id

Abstrak

Pemahaman yang baik terhadap hukum bacaan *Alif Lam Syamsiyah* dan *Alif Lam Qamariyah* merupakan aspek penting dalam meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an. Namun, masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam mengenali dan menerapkan hukum bacaan tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa mengenai hukum bacaan *Alif Lam Syamsiyah* dan *Alif Lam Qamariyah* melalui penerapan metode pembelajaran berbasis praktik yang dipadukan dengan media audiovisual. Penelitian menggunakan desain penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus, melibatkan tujuh siswa kelas VII SMP Negeri 3 Kaway XVI, Kabupaten Aceh Barat. Data diperoleh melalui tes tertulis, tes praktik membaca Al-Qur'an, dan observasi keterlibatan siswa. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan pemahaman yang signifikan. Pada pra-siklus, hanya 5 siswa yang memperoleh nilai ≥ 80 ; pada siklus I, seluruh siswa mencapai nilai ≥ 80 dengan rata-rata 90,48; sedangkan pada siklus II, seluruh siswa memperoleh nilai di atas 90 dengan rata-rata 98,09. Analisis korelasi serial menghasilkan koefisien 0,534, lebih tinggi daripada r tabel (0,354 pada taraf 1%), yang menunjukkan adanya hubungan signifikan antara pemahaman hukum bacaan dan keterampilan membaca. Kontribusi pemahaman hukum bacaan terhadap kemampuan membaca siswa mencapai 28,51%. Dengan demikian, metode pembelajaran berbasis praktik yang dipadukan dengan media audiovisual terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman tajwid dan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.

Kata Kunci: *Alif Lam Qamariyah*, *Alif Lam Syamsiyah*, Audiovisual, Hukum Bacaan, Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Abstract

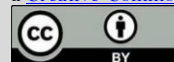
A solid understanding of the recitation rules of Alif Lam Syamsiyah and Alif Lam Qamariyah by students is crucial for improving their Qur'anic reading skills. However, many students still face difficulties in identifying and applying these rules. This study aimed to enhance students' understanding of the recitation rules of Alif Lam Syamsiyah and Alif Lam Qamariyah through the implementation of practice-based learning methods combined with

History:

Received : March 3, 2025
Revised : October 8, 2025
Accepted : November 5, 2025
Published : November 11, 2025

Publisher: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Licensed: This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) (CC BY 4.0)



audiovisual media. The research employed a Classroom Action Research (CAR) design conducted in two cycles, involving seven seventh-grade students at SMP Negeri 3 Kaway XVI, West Aceh Regency. Data were collected through written tests, Qur'anic reading practice tests, and student engagement observations. The results revealed a significant improvement in understanding. In the pre-cycle, only five students scored ≥ 80 ; in the first cycle, all students achieved scores ≥ 80 with an average of 90.48; while in the second cycle, all students scored above 90 with an average of 98.09. Serial correlation analysis yielded a coefficient of 0.534, exceeding the *r*-table value (0.354 at the 1% level), indicating a significant relationship between rule comprehension and reading skills. The contribution of recitation rule comprehension to students' reading ability reached 28.51%. Thus, practice-based learning methods integrated with audiovisual media proved effective in enhancing students' tajweed understanding and Qur'anic reading skills.

Keywords: Alif Lam Qamariyah, Alif Lam Syamsiyah, Audiovisual, Qur'anic Reading Skills, Recitation Rules

PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter, moral, dan akhlak peserta didik (Hanifah & Maulidin, 2025; Salisah et al., 2024; Yusri et al., 2024; Puspitasari & Yusuf, 2022). Salah satu aspek yang tidak dapat dipisahkan dari pendidikan PAI adalah kemampuan membaca Al-Qur'an dengan benar sesuai kaidah ilmu tajwid. Membaca Al-Qur'an bukan sekadar melafalkan huruf, tetapi juga menerapkan hukum-hukum bacaan yang telah ditentukan, seperti hukum bacaan *Alif Lam Syamsiyah* dan *Alif Lam Qamariyah* (Departemen Agama RI, 2019). Pemahaman terhadap hukum bacaan ini sangat penting karena kesalahan dalam penerapannya dapat mengubah makna ayat Al-Qur'an (Fathurrahman, 2021; Kumala, 2020).

Namun, berdasarkan hasil observasi awal di SMP Negeri 3 Kaway XVI, Kabupaten Aceh Barat ditemukan bahwa sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan dalam membedakan dan menerapkan hukum bacaan *Alif Lam Syamsiyah* dan *Alif Lam Qamariyah* ketika membaca Al-Qur'an. Kesulitan ini terlihat saat siswa diminta membaca ayat-ayat yang mengandung kedua hukum tersebut, banyak yang salah pengucapan, sehingga makna ayat berpotensi berubah. Kondisi ini menunjukkan perlunya strategi pembelajaran yang lebih efektif untuk membantu siswa memahami hukum bacaan tajwid dengan baik agar berdampak terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.

Perkembangan teknologi pendidikan memberikan peluang untuk menghadirkan metode pembelajaran yang lebih menarik, seperti penggunaan media audiovisual dan praktik langsung (Nadiyah et al., 2024; Nasution, 2024; Tuma, 2021; Singh et al., 2021; Dhawan, 2020). Media audiovisual mampu memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan kontekstual, sehingga siswa tidak hanya memahami konsep secara teoritis, tetapi juga mampu mempraktikkannya (Wei et al., 2022; Perez, 2022; Arsyad, 2020).

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran Al-Qur'an mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap kaidah tajwid. Kombinasi metode praktik dengan media audiovisual sejalan dengan teori pembelajaran kognitif yang

menekankan pentingnya pengalaman konkret dalam proses belajar (Marougkas et al., [2023](#); Muhajirah, [2020](#); Piaget, [1970](#)).

Selain media, pemilihan metode pembelajaran juga menjadi kunci keberhasilan. Metode praktik langsung memungkinkan siswa untuk mengaplikasikan teori yang telah dipelajari (Hajar et al., [2025](#)), sehingga pemahaman mereka lebih mendalam. Penggunaan metode ini juga sesuai dengan karakteristik mata pelajaran PAI yang bersifat aplikatif, khususnya dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an (Sanjaya, [2018](#)).

Dengan demikian, penelitian ini berfokus pada penerapan metode pembelajaran berbasis praktik yang dipadukan dengan media audiovisual untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa pada pemahaman hukum bacaan *Alif Lam Syamsiyah* dan *Alif Lam Qamariyah*. Harapannya, hasil penelitian ini dapat menjadi alternatif solusi bagi guru dalam mengatasi kesulitan siswa dalam membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah tajwid.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan secara kolaboratif antara guru dan peneliti. PTK dipilih karena bertujuan memperbaiki proses pembelajaran di kelas melalui tindakan nyata yang terencana, dilaksanakan, diamati, dan direfleksikan secara berulang dalam beberapa siklus (Kemmis & McTaggart, [1992](#)). Penelitian ini terdiri dari dua siklus, masing-masing melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

Subjek penelitian adalah tujuh siswa kelas VII SMP Negeri 3 Kaway XVI, Kabupaten Aceh Barat yang dipilih secara *purposive* karena mereka mempelajari materi hukum bacaan *Alif Lam Syamsiyah* dan *Alif Lam Qamariyah* dan merupakan subjek yang sesuai dengan tujuan penelitian. Objek penelitian adalah peningkatan pemahaman hukum bacaan tersebut terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.

Teknik pengumpulan data diantaranya adalah tes tertulis yang berisi 15 soal pilihan ganda dengan 1 opsi jawaban benar dan 4 opsi jawaban salah untuk mengukur pemahaman konsep hukum bacaan. Kemudian tes praktik membaca yang digunakan untuk menilai keterampilan membaca ayat-ayat Al-Qur'an yang mengandung hukum bacaan yang dipelajari, dengan instrumen berupa rubrik penilaian yang peneliti kembangkan. Selanjutnya adalah observasi yang dilakukan untuk menilai partisipasi aktif siswa dan keterlibatan mereka selama proses pembelajaran. Akhirnya dokumentasi yang meliputi catatan hasil belajar, foto kegiatan, serta profil siswa.

Instrumen penelitian yang digunakan meliputi lembar tes, lembar observasi aktivitas siswa, dan rubrik penilaian keterampilan membaca Al-Qur'an. Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis deskriptif kuantitatif untuk menghitung persentase ketuntasan belajar siswa, serta membandingkan hasil antara pra siklus, siklus I, dan siklus II. Indikator keberhasilan ditetapkan apabila minimal 85% siswa mencapai nilai ≥ 80 pada tes tertulis dan praktik membaca (Arikunto, [2019](#)). Penelitian akan dituntaskan ke siklus II walaupun jika hasil siklus I telah mencapai status

keberhasilan guna melihat perbandingan antar siklus.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Kondisi Pra Siklus

Sebelum dilakukan tindakan perbaikan, peneliti mengukur pemahaman siswa terhadap hukum bacaan *Alif Lam Syamsiyah* dan *Alif Lam Qamariyah* melalui tes tertulis yang berisi 15 soal pilihan ganda. Hasil tes menunjukkan bahwa dari 7 siswa yang mengikuti tes, 5 siswa memperoleh nilai 80 ke atas, sedangkan 2 siswa masih berada di bawah angka tersebut. Secara umum, kondisi ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa sudah memahami materi, tetapi masih ada yang memerlukan penguatan pemahaman. Selain itu, tes praktik membaca Al-Qur'an juga dilakukan untuk menilai kemampuan siswa dalam menerapkan hukum bacaan tersebut. Hasil observasi awal mengungkapkan bahwa sebagian siswa masih melakukan kesalahan dalam pengucapan dan penerapan hukum bacaan ketika membaca ayat-ayat Al-Qur'an.

Hasil Siklus I

Pada siklus pertama, peneliti menerapkan metode pembelajaran berbasis praktik langsung yang dipadukan dengan diskusi kelompok. Strategi ini dimaksudkan untuk memperdalam pemahaman siswa tentang hukum bacaan *Alif Lam Syamsiyah* dan *Alif Lam Qamariyah*. Berdasarkan hasil evaluasi, terjadi peningkatan pemahaman siswa yang terlihat dari hasil tes formatif, di mana rata-rata skor mengalami peningkatan sebesar 12 poin dibandingkan dengan pra siklus. Dalam tes praktik membaca Al-Qur'an, siswa mulai mampu mengidentifikasi hukum bacaan dengan lebih baik, meskipun masih ditemukan beberapa kesalahan pengucapan. Observasi menunjukkan adanya peningkatan keterlibatan siswa dalam pembelajaran, terutama saat diskusi kelompok dan latihan membaca bersama.

Tabel 1. Rekapitulasi nilai siklus I.

No	Nama Siswa	Jumlah Soal	Soal Benar	Soal Salah	Persentase (%)
1	Siswa 1	15	12	3	80%
2	Siswa 2	15	13	2	86,67%
3	Siswa 3	15	14	1	93,33%
4	Siswa 4	15	15	0	100%
5	Siswa 5	15	15	0	100%
6	Siswa 6	15	14	1	93,33%
7	Siswa 7	15	12	3	80%
Rata-rata			13,57	1,43	90,48%

Hasil Siklus II

Pada siklus kedua, strategi pembelajaran diperbaiki dengan menambahkan media audiovisual pada metode praktik langsung, yaitu

siswa mendengarkan bacaan yang benar dari rekaman qari' profesional dan menirukannya secara berulang. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan yang jauh lebih signifikan dibandingkan siklus pertama. Seluruh siswa berhasil mencapai nilai di atas 90 dalam tes tertulis yang menandakan bahwa pemahaman mereka terhadap hukum bacaan semakin baik. Pada tes praktik membaca, jumlah kesalahan siswa dalam menerapkan hukum bacaan juga berkurang secara drastis. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan metode audiovisual memberikan dampak positif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.

Tabel 2. Rekapitulasi nilai siklus II.

No	Nama Siswa	Jumlah Soal	Soal Benar	Soal Salah	Persentase (%)
1	Abdul Razaq	15	14	1	93,33%
2	Salsabila Rahmadhani	15	15	0	100%
3	Alicha Tara	15	15	0	100%
4	Ayuni Savara	15	15	0	100%
5	Chika Lestari	15	15	0	100%
6	Hastari	15	15	0	100%
7	Nurfadillah	15	14	1	93,33%
Rata-rata			14,71	0,29	98,09%

Dari Tabel 2 tersebut, dapat dilihat bahwa semua siswa mencapai nilai yang sangat baik, dengan nilai rata-rata 98,09% dan 100% siswa mencapai nilai KKM. Hampir seluruh siswa mampu membaca ayat Al-Qur'an sesuai dengan kaidah hukum bacaan yang benar, meskipun masih ada sedikit kesalahan minor yang tidak terlalu memengaruhi keseluruhan keterampilan membaca mereka.

Hasil analisis menunjukkan adanya peningkatan signifikan dari pra siklus hingga siklus kedua. Pada pra siklus, hanya 5 siswa yang memperoleh nilai 80 ke atas, kemudian pada siklus pertama seluruh siswa mampu mendapatkan nilai 80 ke atas dengan rata-rata 90,48, dan setelah siklus kedua, seluruh siswa memperoleh nilai di atas 90 dengan rata-rata 98,09. Peningkatan juga terlihat pada tes praktik membaca Al-Qur'an, di mana siswa yang mampu membaca dengan benar meningkat dari 57% pada pra siklus menjadi 85% pada siklus II. Fakta ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang diterapkan, terutama dengan memanfaatkan media audiovisual yang dipadukan dengan metode praktik langsung, efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan membaca siswa.

Berdasarkan observasi selama tiga tahap (pra siklus, siklus I, dan siklus II), partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran mengalami peningkatan yang signifikan. Pada siklus kedua, siswa lebih percaya diri membaca ayat-ayat Al-Qur'an, lebih aktif berdiskusi, dan lebih teliti dalam mengidentifikasi hukum bacaan. Analisis data menggunakan korelasi serial menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi sebesar 0,534, yang lebih besar dari nilai r tabel baik pada taraf signifikansi 5% (0,273) maupun 1% (0,354).

Hal ini menandakan adanya hubungan yang signifikan antara pemahaman hukum bacaan dengan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.

Dari hasil analisis, pemahaman hukum bacaan *Alif Lam Syamsiyah* dan *Alif Lam Qamariyah* memberikan kontribusi sebesar 28,51% terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Faktor-faktor lain yang memengaruhi antara lain lingkungan belajar, kebiasaan membaca di luar kelas, serta dukungan guru dan orang tua.

Hasil penelitian ini mengimplikasikan bahwa metode pembelajaran berbasis praktik dan audiovisual sangat efektif digunakan dalam pengajaran bacaan Al-Qur'an. Guru dapat menjadikan pendekatan ini sebagai alternatif strategi pembelajaran agar pemahaman siswa terhadap tajwid semakin baik, sehingga keterampilan membaca Al-Qur'an mereka meningkat secara signifikan.

Penelitian ini membuktikan bahwa penerapan metode pembelajaran yang variatif, yaitu kombinasi praktik langsung, diskusi kelompok, dan penggunaan media audiovisual, mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap hukum bacaan *Alif Lam Syamsiyah* dan *Alif Lam Qamariyah*, yang pada akhirnya meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an secara signifikan.

Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemahaman siswa terhadap hukum bacaan *Alif Lam Syamsiyah* dan *Alif Lam Qamariyah* mengalami peningkatan yang signifikan setelah diterapkan metode pembelajaran berbasis praktik dan media audiovisual. Temuan ini sejalan dengan pendapat Syaifullah (2017), yang menyatakan bahwa metode pembelajaran interaktif berbasis praktik dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an secara signifikan.

Pada tahap pra siklus, hasil tes tertulis menunjukkan bahwa 5 dari 7 siswa (71%) mampu menjawab dengan benar lebih dari 80% soal, sedangkan dua siswa (29%) masih berada di bawah kriteria ketuntasan. Hal ini menunjukkan adanya perbedaan tingkat pemahaman yang cukup mencolok antar siswa. Keadaan ini mengindikasikan perlunya pendekatan pembelajaran yang lebih adaptif, sebagaimana disampaikan oleh Sudjana (2009) dan Tohara (2021) bahwa strategi pembelajaran harus disesuaikan dengan tingkat pemahaman peserta didik.

Tes praktik membaca Al-Qur'an juga memberikan gambaran bahwa keterampilan siswa dalam menerapkan hukum bacaan belum merata. Sebagian besar siswa sudah dapat membaca sesuai aturan tajwid, namun masih ada yang melakukan kesalahan pengucapan, khususnya pada pengenalan hukum bacaan *Alif Lam Syamsiyah*. Temuan ini sejalan dengan penelitian Giftia (2014), yang menekankan pentingnya latihan praktik dalam meningkatkan keterampilan baca tulis Al-Qur'an.

Setelah dilakukan perbaikan melalui siklus pertama dengan metode pembelajaran berbasis diskusi dan praktik, terjadi peningkatan pemahaman, yang ditunjukkan dengan peningkatan skor rata-rata sebesar 12 poin dibandingkan pra siklus. Siswa juga terlihat lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran, baik pada sesi diskusi maupun latihan

membaca bersama. Menurut Daryanto (2009), keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran merupakan indikator keberhasilan strategi pembelajaran yang inovatif.

Pada siklus kedua, penggunaan media audiovisual semakin memperkuat pemahaman siswa. Hasil tes tertulis menunjukkan bahwa seluruh siswa berhasil mencapai nilai di atas 90%, sedangkan tes praktik membaca memperlihatkan penurunan kesalahan pengucapan secara signifikan. Peningkatan ini selaras dengan teori pembelajaran multimedia yang dikemukakan oleh Mayer (2009), bahwa kombinasi teks dan audio dapat meningkatkan daya serap informasi pada peserta didik.

Analisis data melalui uji korelasi serial menghasilkan koefisien korelasi sebesar 0,534, yang lebih besar dari r tabel pada taraf signifikansi 5% dan 1%. Ini menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara pemahaman hukum bacaan dengan kemampuan membaca Al-Qur'an. Temuan ini mendukung pernyataan Aquami (2017), yang menemukan korelasi serupa antara pemahaman tajwid dan keterampilan membaca Al-Qur'an di tingkat madrasah ibtidaiyah.

Meskipun hasil penelitian ini menunjukkan keberhasilan, terdapat tantangan berupa perbedaan kecepatan belajar antar siswa. Dua siswa yang awalnya memiliki pemahaman rendah membutuhkan bimbingan lebih intensif. Hal ini sejalan dengan pendapat Suherman (2017) dan Bernacki et al., (2021), bahwa personalisasi metode pembelajaran dapat membantu siswa yang mengalami kesulitan agar mencapai hasil optimal.

Dengan demikian, penelitian ini menegaskan bahwa penerapan metode pembelajaran berbasis praktik dan audiovisual efektif untuk meningkatkan pemahaman hukum bacaan dan keterampilan membaca Al-Qur'an. Guru sebaiknya mempertahankan pendekatan ini sekaligus mengkombinasikannya dengan strategi pembelajaran adaptif agar dapat mengakomodasi perbedaan kemampuan siswa.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran berbasis praktik dan media audiovisual mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap hukum bacaan *Alif Lam Syamsiyah* dan *Alif Lam Qamariyah* serta keterampilan membaca Al-Qur'an. Pada pra siklus, hanya 5 siswa yang memperoleh nilai 80 ke atas, kemudian pada siklus pertama seluruh siswa mampu mendapatkan nilai 80 ke atas dengan rata-rata nilai siswa adalah 90,48, dan setelah siklus kedua, seluruh siswa memperoleh nilai di atas 90 dengan rata-rata nilai siswa adalah 98,09. Kemampuan membaca Al-Qur'an juga meningkat signifikan, dari 57% siswa yang membaca dengan benar pada pra siklus menjadi 85% pada siklus kedua. Analisis korelasi menunjukkan nilai koefisien 0,534 (lebih besar dari r tabel), menandakan adanya hubungan signifikan antara pemahaman hukum bacaan dengan keterampilan membaca Al-Qur'an, dengan kontribusi sebesar 28,51%.

Bagi guru disarankan untuk memanfaatkan metode pembelajaran berbasis praktik yang dikombinasikan dengan media audiovisual agar siswa lebih mudah memahami hukum bacaan dan dapat meningkatkan

keterampilan membaca Al-Qur'an. Bagi sekolah sebaiknya menyediakan sarana pembelajaran berbasis teknologi, seperti rekaman bacaan qari' profesional dan perangkat audio, untuk menunjang proses belajar mengajar Al-Qur'an. Bagi siswa diharapkan lebih aktif berlatih membaca Al-Qur'an secara mandiri di rumah dan memanfaatkan media pembelajaran digital untuk memperkuat pemahaman mereka terhadap hukum bacaan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh yang telah memberikan dukungan dalam pelaksanaan penelitian ini. Penghargaan juga diberikan kepada Kepala Sekolah dan segenap guru SMP Negeri 3 Kaway XVI atas izin dan fasilitas yang diberikan selama penelitian berlangsung.

DAFTAR RUJUKAN

- Aquami. (2017). Korelasi antara kemampuan membaca Al-Qur'an dengan keterampilan menulis huruf Arab pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang. *Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1), 45–58. <https://doi.org/10.19109/jip.v3i1.1379>
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Rineka Cipta.
- Arsyad, A. (2020). *Media pembelajaran*. RajaGrafindo Persada.
- Bernacki, M. L., Greene, M. J., & Lobczowski, N. G. (2021). A systematic review of research on personalized learning: Personalized by whom, to what, how, and for what purpose(s)? *Educational Psychology Review*, 33(4), 1675–1715. <https://doi.org/10.1007/s10648-021-09615-8>
- Daryanto. (2009). *Panduan proses pembelajaran kreatif dan inovatif*. Av Publisher.
- Departemen Agama RI. (2019). *Al-Qur'an dan terjemahannya*. Departemen Agama RI.
- Dhawan, S. (2020). Online learning: A panacea in the time of COVID-19 crisis. *Journal of Educational Technology Systems*, 49(1), 5–22.
- Fathurrahman, M. (2021). *Ilmu tajwid praktis*. Pustaka Al-Muqsih.
- Giftia, G. (2014). Peningkatan kemampuan baca tulis huruf Al-Qur'an melalui metode Tamam pada mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Gunung Djati Bandung. *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1), 112–123. <https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/istek/article/view/210>
- Hajar, I. S., Chotib, M., & Yahya, M. (2025). Penerapan model pembelajaran kontekstual untuk meningkatkan pemahaman praktik wudhu dan salat pada anak usia dini. *Journal of Pedagogical and Teacher Professional Development*, 1(2), 225–241. <https://doi.org/10.35719/jptpd.v1i2.30>
- Hanifah, U., & Maulidin, S. (2025). Peran pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter religius peserta didik. *Khazanah: Jurnal Studi Ilmu Agama, Sosial dan Kebudayaan*, 1(1), 64–74. <https://jurnalp4i.com/index.php/khazanah/article/view/5294>

- Kemmis, S., & McTaggart, R. (1992). *The action research planner*. Deakin University Press.
- Kumala, N. (2020). Penggunaan video tutorial dalam meningkatkan pemahaman terhadap huruf Alif Lam Syamsiyah dan Alif Lam Qamariyah bagi peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Mamuju (Doctoral dissertation, IAIN Parepare).
- Marougkas, A., Troussas, C., Krouska, A., & Sgouropoulou, C. (2023). Virtual reality in education: A review of learning theories, approaches and methodologies for the last decade. *Electronics*, 12(13), 2832. <https://doi.org/10.3390/electronics12132832>
- Mayer, R. E. (2009). *Multimedia learning* (2nd ed.). Cambridge University Press.
- Muhajirah, M. (2020). Basic of learning theory: (behaviorism, cognitivism, constructivism, and humanism). *International Journal of Asian Education*, 1(1), 37–42. <https://doi.org/10.46966/ijae.v1i1.23>
- Nadiah, N., Fauzi, I., & Himmah, F. (2024). Penggunaan media audio visual untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di SMA Al-Muhajirin Purwakarta. *Journal of Pedagogical and Teacher Professional Development*, 1(1), 16–31. <https://doi.org/10.35719/jptpd.v1i1.1>
- Nasution, N. E. A. (2024). Development of a digital escape room-assisted e-book in environmental science courses. *Indonesian Journal of Mathematics and Natural Science Education*, 5(2), 104–121. <https://doi.org/10.35719/mass.v5i2.210>
- Perez, M. M. (2022). Second or foreign language learning through watching audio-visual input and the role of on-screen text. *Language Teaching*, 55(2), 163–192. <https://doi.org/10.1017/S0261444821000501>
- Piaget, J. (1970). *Science of education and the psychology of the child*. Orion Press.
- Puspitasari, N., & Yusuf, R. (2022). Peran pendidikan agama Islam terhadap pembentukan karakter religius peserta didik. *Atta'dib: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(1), 57–68. <https://doi.org/10.30863/attadib.v3i1.2565>
- Salisah, S. K., Darmiyanti, A., & Arifudin, Y. F. (2024). Peran pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter peserta didik di era digital: Tinjauan literatur. *Al-Fikr: Jurnal Pendidikan Islam*, 10(1), 36–42. <https://doi.org/10.47945/alfikr.v10i1.378>
- Sanjaya, W. (2018). *Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*. Kencana.
- Singh, J., Steele, K., & Singh, L. (2021). Combining the best of online and face-to-face learning: Hybrid and blended learning approach for COVID-19, post-vaccine, & post-pandemic world. *Journal of Educational Technology Systems*, 50(2), 140–171. <https://doi.org/10.1177/00472395211047865>
- Sudjana, N. (2009). *Penilaian hasil belajar mengajar*. Remaja Rosdakarya.
- Suherman. (2017). Pengaruh kemampuan membaca Al-Qur'an terhadap hasil belajar mahasiswa Politeknik Negeri Medan. *Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 75–88. <https://doi.org/10.30821/ansiru.v1i2.1012>

- Syaifullah, M. (2017). Penerapan metode An-Nahdliyah dan metode Iqra' dalam kemampuan membaca Al-Qur'an. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(1), 55–68.
- Tohara, A. J. T., Shuhidan, S. M., Bahry, F. D. S., & Nordin, M. N. B. (2021). Exploring digital literacy strategies for students with special educational needs in the digital age. *Turkish Journal of Computer and Mathematics Education*, 12(9), 3345–3358. <https://doi.org/10.17762/turcomat.v12i9.5741>
- Tuma, F. (2021). The use of educational technology for interactive teaching in lectures. *Annals of Medicine and Surgery*, 62, 231–235. <https://doi.org/10.1016/j.amsu.2021.01.051>
- Wei, Y., Hu, D., Tian, Y., & Li, X. (2022). Learning in audio-visual context: A review, analysis, and new perspective. *arXiv preprint arXiv:2208.09579*. <https://doi.org/10.48550/arXiv.2208.09579>
- Yusri, N., Ananta, M. A., Handayani, W., & Haura, N. (2024). Peran penting pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter pribadi yang Islami. *Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 12–12. <https://doi.org/10.47134/pjpi.v1i2.115>